

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhmadiyah yang dilakukan mulai dari tanggal 17 Mei 2023 – 21 Mei 2023 kepada Ny.A yang berusia 46 tahun dengan diagnosis keperawatan gangguan rasa nyaman dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam di Ruang Melati 3 Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada responden yaitu Ny.A Pengkajian yang dilakukan kepada Ny. A memiliki tanda-tanda penyakit Hipertensi seperti sakit kepala dan tengkuk, gelisah dan merasa tidak nyaman dengan kondisinya, dan tidak bisa tidur, memiliki riwayat hipertensi sejak 12 tahun yang lalu. Fokus pengkajian yang dilakukan adalah mengkaji peningkatan dan penurunan tekanan darah pasien..
2. Diagnosis keperawatan yang diambil oleh peneliti pada Ny. A yang dirawat di Ruang Melati 3 Rumah Sakit dr. Soekardjo adalah gangguan rasa nyaman berdasarkan tanda dan gejala yang timbul pada pasien dengan bersumber kepada buku panduan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
3. Fokus perencanaan keperawatan pada pasien Ny. A yaitu pemberian teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan tekanan darah.
4. Implementasi keperawatan pada pasien Ny. A yang dilakukan mulai dari 17 – 21 Mei 2023 berdasarkan dengan rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur (SPO) dapat terlaksana.
5. Evaluasi keperawatan kepada pasien Ny. A yang dirawat di Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya selama 5 hari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan dari tanggal 17 Mei s.d

tanggal 21 Mei 2023 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tekanan darah dengan nilai tekanan darah sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas dalam adalah 125/86 mmHg. Setelah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam terdapat penurunan tekanan darah menjadi 120/84 mmHg, artinya ada penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi nafas dalam.

## V.2. Saran

### V.2.1. Masyarakat

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini, dapat menjadi informasi bagi masyarakat untuk menambah wawasan tentang terapi non farmakologi untuk pengobatan pada pasien hipertensi yaitu dengan tindakan relaksasi nafas dalam dijadikan tindakan alternatif sebagai upaya untuk memudahkan menurunkan tekanan darah.

### V.2.2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan

Diharapkan studi kasus dengan metode deskriptif ini dapat dijadikan sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman pada pasien hipertensi dengan penerapan terapi non farmakologi yaitu teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

### V.2.3. Bagi peneliti

Menambah wawasan terkait proses penelitian serta menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan terutama dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien hipertensi.